

**POTENSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DALAM PERPEKTIF ISLAM**
(Studi Pada Kasus UMKM Arsy Risoles Pekanbaru)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

RAMA EKA PUTRA
NIRM : 1216.20.2453

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYAH
2024 M/ 1446 H**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “**POTENSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PERPEKTIF ISLAM**”(Studi Pada Kasus UMKM Arsy Risoles Pekanbaru). Yang disusun oleh : Rama Eka Putra, NIRM : 1216.20.2453 Program Studi Ekonomi Syariah setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dinyatakan memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah* sesuai ketentuan yang ditetapkan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, Desember 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Irwan Tutrisno. ME
NIDN. 2010108802

Eki Candra. MM
NIDN. 2106058003

Ketua Jurusan
Program Studi Ekonomi Syariah

Eki Candra. MM
NIDN. 2106058003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**POTENSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PERPEKTIF ISLAM**” (Studi Pada Kasus UMKM Arsy Risoles Pekanbaru). telah diujikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru pada Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Pekanbaru,2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua	Sekretaris
()	()
Penguji I	Penguji II
()	()

Diketahui Oleh :
Ketua Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

Dr. Novi Yanti. MM
NIDN. 2124118301

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rama Eka Putra
NIRM : 1216.20.2453

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“POTENSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PERPEKTIF ISLAM”** (Studi Pada Kasus UMKM Arsy Risoles Pekanbaru). adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Pekanbaru, 25 Agustus 2024
Penyusun

Rama Eka Putra
NIRM. 1216.20.2453

MOTTO

"Keberhasilan adalah buah dari kerja keras dan doa yang tulus."

"Tidak ada yang mustahil bagi mereka yang terus berusaha."

"Setiap langkah kecil adalah bagian dari perjalanan besar."

"Berkaryalah tanpa lelah, karena ilmu adalah investasi seumur hidup."

"Ketekunan dan ketulusan adalah kunci menuju kesuksesan."

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan dengan penuh rasa syukur dan cinta kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat, petunjuk, dan kekuatan dalam setiap langkah kehidupanku.
2. Orang tuaku tercinta, yang dengan sabar, kasih sayang, dan doa yang tiada henti selalu mendukung setiap perjuanganku. Terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan bimbingan yang tak ternilai harganya.
3. Untuk anakku, yang senyummu adalah sumber semangatku setiap hari. Terima kasih telah menjadi cahaya dalam setiap langkah perjuanganku. Semoga kelak kau tumbuh menjadi pribadi yang kuat dan selalu berusaha mengejar mimpi-mimpimu.
4. Untuk istriku, yang selalu sabar, penuh pengertian, dan memberikan cinta tanpa batas. Terima kasih telah menemaniku di setiap langkah perjalanan ini. Kehadiranmu memberi kekuatan dalam menjalani tantangan demi tantangan selama perkuliahan. Dukungan dan cintamu adalah alasan aku bisa sampai di titik ini.
5. Saudara-saudaraku tersayang, yang selalu menjadi sumber semangat dan motivasi. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan yang selalu hadir di setiap suka dan duka.
6. Dosen pembimbing, yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu serta pengalaman berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku, yang selalu ada dalam suka dan duka, memberikan semangat, dan menemani perjalanan ini dengan penuh tawa dan cerita.
8. Almamater tercinta, yang telah memberikan tempat dan kesempatan untuk menimba ilmu dan mengembangkan diri.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perspektif Islam: Studi pada Kasus UMKM Arsy Risoles Pekanbaru” ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan penulis.
2. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang sangat berharga selama proses penulisan skripsi ini.
3. Seluruh dosen dan staf Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru, yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti selama masa studi.
4. UMKM Arsy Risoles Pekanbaru, yang telah bersedia menjadi objek penelitian dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat, yang selalu ada untuk memberikan semangat, bantuan, dan dukungan moral selama proses penulisan skripsi ini.

6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang UMKM dan ekonomi Islam.

ABSTRAK

POTENSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PERPEKTIF ISLAM (Studi Pada Kasus UMKM Arsy Risoles Pekanbaru)

Rama Eka Putra

NIRM : 1216.20.2453

Program Studi Ekonomi Syari'ah IAI Diniyyah Pekanbaru Jalan KH. Ahmad
Dahlan Sukajadi Pekanbaru

UMKM menjadi tulang punggung ekonomi nasional karena kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, menciptakan lapangan pekerjaan, serta mendistribusikan pendapatan di kalangan masyarakat. Namun, meskipun kontribusinya besar, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangannya, seperti keterbatasan akses terhadap modal, teknologi, pasar, dan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi pengembangan UMKM dalam perspektif Islam dengan studi kasus pada UMKM Arsy Risoles di Pekanbaru.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi sebagai metode untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Kendala akses pembiayaan adalah salah satu tantangan terbesar. Tanpa adanya modal yang cukup, Arsy Risoles mengalami kesulitan untuk memperluas kapasitas produksi, dan memasuki pasar baru. Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa UMKM Arsy Risoles menghadapi tantangan signifikan dalam hal akses pembiayaan. Kendala ini menghambat kemampuan mereka untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperbaiki peralatan, dan memperluas pasar. Akibatnya, UMKM ini sering kali harus mengandalkan tabungan pribadi atau pinjaman dengan bunga tinggi, yang membatasi potensi pengembangan usaha mereka. Meskipun demikian, Arsy Risoles tetap berusaha menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti keadilan, transparansi, dan kesejahteraan bersama dalam operasional bisnisnya. Penerapan prinsip-prinsip ini telah membantu dalam membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan, serta menciptakan lingkungan kerja yang positif.

Kata kunci : UMKM, Akses Modal ,Tantangan Pengembangan

ABSTRACT

THE POTENTIAL OF MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (UMKM) FROM AN ISLAMIC PERSPECTIVE (Study on the case of MSME Arsy Risoles Pekanbaru)

Rama Eka Putra

NIRM: 1216.20.2453

*IAI Diniyyah Pekanbaru Sharia Economics Study Program Jalan KH. Ahmad
Dahlan Sukajadi Pekanbaru*

MSMEs are the backbone of the national economy because of their ability to absorb labor, create jobs and distribute income among society. However, despite their large contribution, MSMEs still face various challenges in their development, such as limited access to capital, technology, markets and quality human resources. Therefore, this research aims to analyze the development potential of MSMEs from an Islamic perspective with case studies in Arsy Risoles MSMEs in Pekanbaru.

In this case, researchers use documentation, interviews and observations as methods to collect the necessary data. Access to financing is one of the biggest challenges. Without sufficient capital, Arsy Risoles has difficulty expanding production capacity and entering new markets. From the research that has been carried out, it can be concluded that Arsy Risoles MSMEs face significant challenges in terms of access to financing. These constraints hamper their ability to increase production capacity, update equipment, and expand markets. As a result, these MSMEs often have to rely on personal savings or high-interest loans, which limits their business development potential. Despite this, Arsy Risoles continues to strive to apply sharia economic principles such as justice, transparency and shared prosperity in its business operations. Implementing these principles has helped in building customer trust and loyalty, as well as creating a positive work environment.

Keywords: MSMEs, Capital Access, Development Challenges

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
F. Definisi Istilah	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis	6
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hasil Penelitian Terdahulu	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu	29
C. Sumber Data Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Subjek Penelitian	31
F. Validitas Data	31
G. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Objek Penelitian	35
B. Deskriptif Responden Penelitian	37
C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	38

BAB V HASIL PENUTUP

A. Kesimpulan.....49

B. Saran50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam memajukan dan meningkatkan perekonomian di daerah maupun Negara, sehingga kegiatan tersebut menjadi pendorong utama dalam pembangunan ekonomi. Adanya UMKM ini telah menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. Khususnya bagi negara berkembang, UMKM dapat menghasilkan tenaga kerja yang produktif dan inovatif, kepekaan pelaku usaha dalam merespon perubahan teknologi, serta UMKM memiliki keunggulan dalam fleksibilitas daripada usaha besar.¹

Arsy Risoles adalah contoh konkret dari kesuksesan UMKM di Pekanbaru. Usaha ini telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia. UMKM menjadi tulang punggung ekonomi nasional karena kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, menciptakan lapangan pekerjaan, serta mendistribusikan pendapatan di kalangan masyarakat.

Namun, meskipun kontribusinya besar, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangannya, seperti keterbatasan akses terhadap modal, teknologi, pasar, dan sumber daya manusia yang berkualitas.

¹ Yulihar Diyanti, *Analisis SWOT sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Usaha Tahu di Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan*, Skripsi, jurusan Ekonomi Islam, Medan, 2018.

Dalam perspektif Islam, pengembangan UMKM memiliki dimensi yang lebih luas daripada sekadar aspek ekonomi. Islam mengajarkan pentingnya keadilan, transparansi, dan kesejahteraan bersama dalam setiap kegiatan ekonomi. Prinsip-prinsip ini mencakup berbagai aspek, mulai dari cara memperoleh modal, cara pengelolaan usaha, hingga distribusi keuntungan. Pendekatan ini tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tetapi juga memastikan bahwa setiap individu yang terlibat mendapatkan manfaat yang adil. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi pengembangan UMKM dalam perspektif Islam dengan studi kasus pada UMKM Arsy Risoles di Pekanbaru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memahami bagaimana prinsip-prinsip Islam dapat diterapkan secara efektif dalam pengelolaan UMKM serta memberikan rekomendasi bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka dengan lebih baik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana penjelasan di atas, sehingga masalah yang bisa diidentifikasi di antaranya :

1. Banyak UMKM, termasuk Arsy Risoles, mengalami kesulitan dalam mendapatkan akses ke sumber pembiayaan yang memadai. Kendala ini dapat menghambat ekspansi dan pengembangan usaha mereka.
2. UMKM sering kali tidak memiliki akses ke teknologi canggih yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Ini termasuk teknologi untuk produksi, pemasaran, dan manajemen usaha.

3. UMKM sering menghadapi kesulitan dalam mengakses pasar yang lebih luas. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan jaringan distribusi, promosi yang kurang efektif, dan persaingan yang ketat.
4. Banyak UMKM, termasuk Arsy Risoles, mengalami kesulitan dalam mendapatkan tenaga kerja yang terampil dan berpengalaman. Pelatihan dan pengembangan keterampilan sering kali kurang diperhatikan.
5. Penerapan prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, transparansi, dan kesejahteraan bersama sering kali menjadi tantangan bagi UMKM. Hal ini memerlukan pemahaman yang mendalam dan komitmen yang kuat.
6. Banyak UMKM masih mengelola usahanya secara tradisional dan kurang memperhatikan aspek-aspek manajemen modern. Hal ini mencakup manajemen keuangan, operasional, dan strategis.
7. Meskipun ada berbagai program pemerintah untuk mendukung UMKM, implementasi di lapangan sering kali tidak maksimal. Banyak UMKM yang tidak mendapatkan informasi atau akses ke program-program ini.

C. Batasan Masalah

Fokus pada sektor UMKM, khususnya subsektor makanan, dengan penekanan pada Arsy Risoles di Pekanbaru, membatasi ruang lingkup untuk hanya mengatasi masalah dan solusi yang relevan dengan sektor dan perusahaan yang ditentukan.

D. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang tersebut, bisa di rumuskan permasalahan pada penelitian ini yakni :

1. Bagaimana kendala akses pembiayaan mempengaruhi ekspansi dan pengembangan usaha UMKM, khususnya pada Arsy Risoles?
2. Bagaimana tingkat pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM terhadap prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, transparansi, dan kesejahteraan bersama dalam konteks bisnis?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian Ini Yaitu Mengetahui :

1. Memahami kendala akses pembiayaan mempengaruhi ekspansi dan pengembangan, dengan memperhatikan aspek yang spesifik pada kasus Arsy Risoles.
2. Pemahaman pelaku UMKM tentang keadilan dalam transaksi bisnis dan hubungan kerja.
3. Implementasi prinsip keadilan dalam operasional sehari-hari.
4. Kesadaran tentang pentingnya transparansi dalam pengelolaan usaha.

Manfaat penelitian ini di antaranya :

1. Menambah literatur tentang pengembangan UMKM dalam konteks lokal (Pekanbaru) dan dalam perspektif Islam.
2. Memberikan wawasan baru tentang bagaimana prinsip-prinsip Islam dapat diterapkan dalam pengelolaan UMKM.

3. Menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang pengembangan UMKM dan penerapan nilai-nilai Islam dalam bisnis.

G. Defenisi Istilah

Guna mencegah atau mengurangi kemungkinan adanya perbedaan pemahaman atau kesalahpahaman terkait judul penelitian ini, penulis memasukkan definisi yang jelas terhadap istilah-istilah yang digunakan. Beberapa istilah yang akan dijelaskan adalah :

Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam undang-undang. Bahkan dari segi usaha pengelolaan, masih memiliki hubungan erat dengan perekonomian masyarakat diberbagai lapisan. ²

² Rahayu Sri Utami, M. Agung Sasmita, Yusniar, *Strategi UMKM Dalam Menghadapi Pasar Di masa Pandemi Covid-19 (UMKM Dalam Bidang Kuliner Di Wilayah Kecamatan Tanjung Morawa)*, *Jurnal Widyia*, Vol.3, April 2022, Hal. 81.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagaimana yang dimaksud dalam Bab I Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha kecil adalah suatu usaha produktif secara ekonomi yang beroperasi secara mandiri dan dijalankan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang tidak berfungsi sebagai cabang atau anak perusahaan dari suatu perusahaan yang dimiliki, dikendalikan, atau terlibat dalam suatu usaha menengah. atau usaha besar yang memenuhi persyaratan usaha kecil sebagaimana ditentukan dalam undang-undang ini.
- 3). Usaha menengah didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif dan mandiri yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang atau anak perusahaan dari suatu perusahaan yang memiliki, mengendalikan, atau terlibat dengan cara apa pun dengan perusahaan kecil atau

besar. usaha yang mempunyai kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana ditentukan dalam undang-undang ini.³

b. Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Klasifikasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut:

- 1) *Livelihood Activities*, merupakan usaha berskala mikro kecil dan menengah yang mampu membuka peluang kesempatan kerja untuk mendapatkan penghasilan, yang lebih umum biasa disebut sektor informal, seperti pedagang kaki lima.
- 2) *Micro Enterprise*, yaitu suatu usaha mikro kecil dan menengah yang mempunyai sifat-sifat sebagai pengrajin namun belum mempunyai sifat-sifat kewirausahaan.
- 3) *Small Dynamic Enterprise*, yaitu sebuah usaha mikro kecil dan menengah yang telah mempunyai jiwa kewirausahaan serta mampu untuk menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- 4) *Fast Moving Enterprises* adalah usaha mikro, kecil, dan menengah yang memiliki jiwa kewirausahaan. Usaha-usaha ini akan berkembang atau berubah menjadi usaha yang lebih besar melalui tindakan para pengusahanya (UB).⁴

c. Ciri-Ciri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Berikut ini adalah beberapa ciri-ciri usaha mikro, kecil, dan menengah:

- 1) Jenis komoditi yang diusahakan tidak tetap dan bisa bergantisewaktu-waktu.
- 2) Tempat menjalankan usahanya sewaktu-waktu bisa berpindah.

³ Zakiyah Zulfa Rahmah, Yusriah Rahmah, Chamdan Purnama, Dinda Fatmah, Mirhamida Rahmah, *Strategi Peningkatan Pemasaran Melalui Media Sosial Terhadap UMKM Di Desa Kintelan*, *Jurnal BUDIMAS (ISSN:2715-8926)*. Vol,4, No.01, 2022, Hal 3.

⁴ Salman Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, *Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, *Jurnal Dinamika Ekonomi Syari'ah*, Vol,9, No.1, Januari 2022, Hal 73-84.

- 3) Belum menerapkan kegiatan administrasi dalam menjalankan usahanya, bahkan seringkali tidak bisa membedakan keperluan keuangan untuk pribadi maupun keuangan usaha.
- 4) Saat ini, departemen sumber daya manusia (SDM) di dalamnya kurang memiliki jiwa kewirausahaan yang mumpuni.
- 5) Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah.
- 6) Para pelaku UMKM biasanya belum mempunyai jaringan perbankan, akan tetapi sebagian dari mereka telah mempunyai jaringan ke Lembaga- lembaga keuangan bukan bank.
- 7) Umumnya para pelaku usaha kecil belum mendapatkan bukti legalitas atau surat ijin usaha, seperti nomor pokok wajib pajak (NPWP).⁵

d. Karakteristik UMKM

Karakteristik dari usaha mikro, kecil dan menengah adalah bersifat faktual dan melekat dalam menjalankan kegiatan usaha- nya maupun perilaku pengusaha itu sendiri. Atribut-atribut ini menjadi pembeda antar pelaku usaha berdasarkan besar kecilnya usaha mereka.

e. Kekuatan dan kelemahan umkm

UMKM mempunyai beberapa kekuatan potensial yang mampu menjadi pusat pengembangan usaha di masa mendatang yaitu :

- a. menawarkan lapangan kerja pada sektor usaha industri kecil dan menengah yang dapat menyerap hingga 50% angkatan kerja.

⁵ Salman Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, *Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Jurnal Dinamika Ekonomi Syari'ah*, Vol,9, No.1, Januari 2022, Hal 73-84.

- b. Keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti mampu menciptakan wirausaha baru yang dapat membangkitkan tumbuh dan berkembangnya wirausaha baru.
- c. Tetapkan segmen bisnis pasar yang berbeda dan terapkan pendekatan yang lugas dan mudah beradaptasi untuk menangani potensi fluktuasi pasar.
- d. Mampu diberdayakannya sumber daya alam yang ada di sekitar, industri kecil sebagian besar dapat memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.
- e. Memiliki potensi untuk berkembang.

Terdiri dari 2 faktor : Kelemahan, yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Mikro

- 1) Faktor Internal Faktor external, merupakan masalah yang sering dihadapi oleh UMKM yaitu:
 - a) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
 - b) Terbatasnya area pemasaran produk yang sebagian besar dari pengusaha Industri Kecil lebih mengutamakan pada aspek produksi sedangkan untuk fungsi-fungsi pemasaran kurang mempunyai kemampuan dalam mengaksesnya, khususnya dalam memperoleh informasi pasar dan jaringan pasar, sebagai konsekuensinya sebagian besar dari mereka hanya sebagai tukang saja.
 - c) Konsumen cenderung belum mempercayai kualitas produk industri kecil.
 - d) Karena sebagian besar industri kecil mengandalkan modal sendiri yang relatif terbatas, maka persoalan modal usaha menjadi salah satu yang sering muncul.

Faktor eksternal, merupakan masalah yang ditimbulkan oleh pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya usulan pemecahan masalah yang diberikan tidak tepat sasaran dan seringkali monitoringnya tidak dilakukandan program yang tumpang tindih.

Dari kedua faktor tersebut munculah kesenjangan di antara faktor internal dan eksternal, yaitu di sisi perbankan, BUMN dan lembaga pendamping lainnya sudah siap dengan pemberian kredit, tapi UMKM manayang diberi, karena berbagai ketentuan yang harus dipenuhi oleh UMKM.

Di sisi lain UMKM juga mengalami kesulitan mencari dan menentukan lembaga mana yang dapat membantu dengan keterbatasan yang mereka miliki dan kondisi ini ternyata masih berlangsung meskipun Selama 20 tahun terakhir, upaya telah dilakukan untuk memfasilitasi perolehan kredit bagi UMKM.

Pola yang ada sekarang adalah masing-masing lembaga/institusi yang memiliki fungsi yang sama tidak berkoordinasi tapi berjalan sendiri-sendiri, apakah itu perbankan, BUMN, departemen, LSM, perusahaan swasta. Di samping dengan keterbatasannya UMKM menjadi penopang perekonomian menjadi roda perekonomian menjadi kenyataan.⁶

⁶ Salman Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, *Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Jurnal Dinamika Ekonomi Syari'ah*, Vol,9, No.1, Januari 2022.

2. Potensi Pengembangan

a. Pengertian Pengembangan Usaha

pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Upaya yang disengaja suatu organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan bakat anggota staf dikenal sebagai pengembangan..⁷

b. Indikator Pengembangan Usaha

Pembangunan adalah respons adaptif terhadap perubahan, sebuah taktik pendidikan canggih yang dimaksudkan untuk mengubah sikap, nilai, keyakinan, dan struktur organisasi untuk membantu bisnis lebih baik dalam memenuhi tuntutan pasar, teknologi, dan tantangan yang berubah dengan cepat. Pada hakikatnya perkembangan usaha adalah keberhasilan perusahaan. Dikatakan berkembang bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari bisnis. jadi perkembangan usaha merupakan kemampuan suatu perusahaan agar dapat berkembang menjadi lebih baik yang dilakukan bertahap hingga usaha yang dijalankan lebih maju lagi.

Berikut beberapa contoh indikator perkembangan usaha::

1. Motif merubah keadaan, yaitu suatu bentuk usaha yang dilakukan dengan tujuan merubah suasana atau keadaan tempat usaha selama ini, seperti merubah desain toko atau menata letak produk agar terlihat lebih menarik minat beli.
2. Peluang untuk berkembang, yaitu memanfaatkan peluang yang sedang berkembang saat ini, seperti memanfaatkan apa yang sedang dibutuhkan dan digemari masyarakat.

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia

3. Tingkat kebutuhan pembinaan pihak luar, yaitu bentuk pelatihan dari berbagai kelompok untuk memberikan ilmu, pengalaman ataupun strategi dalam memulai usaha.⁸

c. Upaya Untuk Pengembangan UMKM

Tindakan yang harus dilakukan untuk mengembangkan UMKM adalah sebagai berikut:

1. Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif. Dengan menjamin ketenangan dan keamanan dunia usaha, menyederhanakan proses perizinan usaha, memberikan keringanan pajak, dan langkah-langkah lainnya, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dunia usaha.
2. Bantuan Permodalan. Melalui bantuan permodalan, baik dari sektor jasa keuangan resmi maupun informal, melalui bantuan permodalan melalui acara wirausaha muda, atau melalui cara lain, pemerintah harus mendukung UMKM.
3. Perlindungan Usaha. Menetapkan proses peraturan, menyediakan peralatan keselamatan kerja, dan memperoleh asuransi bisnis dan karyawan semuanya diperlukan agar bisnis dapat terlindungi dengan baik.
4. Pengembangan Kemitraan. Selain modal, perlindungan usaha, dan iklim kondisi usaha yang baik, UMKM perlu berkolaborasi dalam bentuk kemitraan yang saling membantu antara UMKM, atau kemitraan antara pelaku UMKM dengan pengusaha besar di dalam negeri atau Indonesia maupun dengan pengusaha

⁸ Siti Fatimah, M Yahya, Khairatun Ihsan, Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol.3, No.2 Oktober 2021.

besar di luar negeri Maka pemerintah perlu memudahkan akses UMKM dalam hal ekspor.

5. Pelatihan. Pemerintah harus membekali UMKM dengan administrasi, manajemen, pemasaran, dan pelatihan lainnya yang lebih baik.
6. Mengembangkan Promosi. Guna mengembangkan UMKM maka diperlukan media khusus dalam upaya mempromosikan produk-produk yang dihasilkan. Salah satu caranya dengan promosi yang dapat menarik masyarakat yaitu dengan iklan di media social.⁹

3. Prinsip Ekonomi Islam

Dasar-dasar Keuangan Islam Prinsip Ilahi yang menyatakan bahwa dalam ekonomi Islam, kepentingan individu dan masyarakat mempunyai hubungan yang sangat erat dan keselarasan, keseimbangan, dan bukan persaingan adalah kunci untuk menciptakan perekonomian yang seadil-adilnya. diikuti oleh para pelaku ekonomi ketika melakukan kegiatan ekonomi syariah.

Ekonomi Islam didasarkan pada gagasan bahwa semua usaha manusia, termasuk bisnis, harus selalu diarahkan kepada Tuhan. Keyakinan Islam berpendapat bahwa tidak ada perbedaan antara kehidupan ini dan akhirat, oleh karena itu untuk mencari makanan diperlukan seseorang halal lagi baik secara garis besar ekonomi Islam memiliki beberapa prinsip dasar yaitu Al-Qur'an dan sunnah sebagai sumber pengaplikasiannya. Sumber daya dipandang sebagai anugerah atau titipan milik Allah SWT.kepada manusia.

⁹ Alya Ilham Rizky, Rita Kusuma Dewi, Eef Saefullah, *Pengaruh Pelatihan Dan Karakteristik Terhadap Pengembangan UMKM*, Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan . Vol, 3,No. 1, January 2022, Hal 367.

Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu. Ekonomi Islam terutama dimotivasi oleh kolaborasi. Ekonomi Islam menentang pemusatan kekayaan di tangan segelintir orang. Atas harta yang sudah mencapai nisab wajib dikeluarkan zakatnya. kekuatan penggerak utama ekonomi Islam adalah kerja sama. Ekonomi Islam menolak terjadinya kekayaan yang dikuasai oleh segelintir orang saja. Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi nisab. Islam melarang riba dalam segala bentuk.

Dengan demikian, kemauan dan keuntungan kedua belah pihak dalam suatu transaksi merupakan hal yang penting dalam perekonomian Islam. Hal ini mencakup berbagai bidang, seperti pemasaran, lembaga dan jasa keuangan, serta industri berkelanjutan, perkebunan, kehutanan, dan kelautan. Ekonomi Islam juga dapat menggunakan teknik sertifikasi manajemen mutu seperti ISO, BAN, Sertifikasi Manajemen Risiko, dan Sertifikasi Guru.¹⁰

a. Prinsip Tauhid (Keesaan Tuhan)

Dalam ekonomi Islam, prinsip tauhid sangat penting karena mengajarkan manusia bahwa hubungan interpersonal—yaitu hubungan horizontal—sama pentingnya dengan hubungan dengan Allah, atau hubungan vertikal. Sebab, perilaku manusia didasarkan pada keadilan sosial yang bersumber dari Al-Qur'an. Tidak mungkin memisahkan bidang ekonomi dari pengawasan regulasi Islam. Islam memandang ekonomi sebagai upaya penyediaan sumber daya untuk beribadah kepada Yang Maha Kuasa. Dengan kata lain, tujuan bisnis dalam Islam

¹⁰ AM. Hasan Ali, *Asuransi dalam Persepektif Hukum Islam: suatu tinjauan Analisis Historis, teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2004,)

bukan sekedar keuntungan atau kepuasan materi (hedonisme) dan kepentingan pribadi (individualisme), namun juga kepuasan spiritual, yang terkait erat dengan kepuasan masyarakat atau komunitas yang lebih luas. Dengan demikian, monoteisme ketuhanan merupakan landasan ekonomi Islam.

Berikut adalah dalil dari Al-Qur'an dan hadis yang mendukung prinsip tauhid dalam ekonomi Islam, terutama dalam konteks hubungan horizontal (antar manusia) dan vertikal (hubungan dengan Allah):

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾
 لَا شَرِيكَ لَهُ، وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٦٣﴾

Hai Muhammad, Katakanlah: "Sesungguhnya shalatku yang aku persembahkan untuk Tuhanku, ibadahku, kebaikan yang aku lakukan dalam hidupku, dan kematian yang telah Allah tetapkan bagiku, semua itu hanya aku persembahkan bagi Allah sebagai Tuhan yang berhak disembah, Tuhan bagi seluruh makhluk, tidak ada sekutu bagi-Nya. QS. Al-An'am. Ayat 162-163.¹¹

Hadis Riwayat Al-Bukhari

“Tidak ada seorangpun di antara kalian yang sempurna imannya hingga ia mencintai untuk saudaranya sebagaimana ia mencintai untuk dirinya sendiri.”

b. Prinsip Perwakilan (Khilafah)

Khalifah, atau wakil Tuhan di dunia, adalah manusia. Manusia memiliki semua kualitas mental, spiritual, dan material yang diperlukan agar mereka berhasil menjalani dan menyelesaikan misinya.¹²

¹¹ Lihat QS. Al-An'am. Ayat 162-163.

¹² Lihat QS. Al-Hadid (57):7, QS Shad (38):28, QS Al-fatir 35:39, QS. Al-An'am 6:165.

Berikut adalah ayat Al-Qur'an dan hadis yang berhubungan dengan prinsip bahwa manusia adalah khalifah (wakil) Tuhan di muka bumi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” QS. Al. Baqarah Ayat 30.

Hadis Riwayat Muslim

"Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya."

c. Prinsip Keadilan

Salah satu prinsip utama sistem ekonomi Islam adalah keadilan. Selain ayat Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, hukum alam juga berperan dalam menentukan keadilan dalam perekonomian. Alam didirikan berdasarkan konsep keadilan dan keseimbangan. Keadilan ekonomi dapat digunakan untuk menilai harga, kualitas output, bagaimana pekerja diperlakukan, dan dampak dari berbagai kebijakan ekonomi. Penegakkan keadilan dan pembasmi bentuk diskriminasi telah ditekankan oleh Al-Qur'an.

Menegakkan keadilan sebenarnya merupakan salah satu tujuan utama risalah kenabian. Faktanya, Al-Qur'an menempatkan keadilan di samping kebajikan dan kesalehan.. Hal ini didasarkan pada QS. Al-Maidah (5): 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ آلَا تَعْدِلُونَ

إِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa. Dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Hadis Riwayat Ahmad dan Al-Tirmidzi

Rasulullah SAW bersabda, Penjual dan pembeli memiliki hak untuk menentukan pilihan (meneruskan atau membatalkan transaksi) selama mereka belum berpisah. Jika keduanya jujur dan menerangkan (cacat barang dagangan), maka keduanya diberkahi dalam jual belinya. Namun, jika keduanya menyembunyikan dan berdusta, maka terhapuslah berkah jual beli mereka."

d. Prinsip Tazkiyah

berarti penyucian (purification). Sebelum manusia diberi tanggung jawab untuk bertindak sebagai agen pembangunan, proses ini sangatlah penting dalam konteks pembangunan. Jikalau proses ini dapat terlaksana dengan baik, apapun pembangunan dan pengembangan yang dilakukan oleh manusia tidak akan berakibat kecuali dengan kebaikan bagi diri sendiri, masyarakat dan lingkungan.

Berikut adalah ayat Al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan prinsip Tazkiyah (penyucian) dalam Islam

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ^{١٥١}

Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kepadamu), Kami pun mengutus kepadamu seorang Rasul (Nabi Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan hikmah (sunah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui. QS. Al-Baqarah Ayat 151.

Hadis Riwayat Muslim

Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya Allah tidak melihat penampilan dan hartamu, tetapi Dia melihat hatimu dan amal perbuatanmu.”

e. Prinsip Al- Falah

Al-Falah adalah konsep tentang sukses dalam Islam. Menurut teori ini, pencapaian apa pun yang dicapai di dunia ini akan membantu seseorang sukses di akhirat, asalkan hal itu dilakukan di bawah arahan Tuhan. Oleh karena itu, dari sudut pandang Islam, persiapan menghadapi kehidupan setelah kematian dan upaya mencapai pembangunan global ekonomi dan lainnya bukanlah sesuatu yang bisa dipisahkan.

Dengan demikian, dapat dipahami pula bahwa dalil-dalil ekonomi Islam adalah sebagai berikut: bahwa manusia adalah makhluk yang diberi amanah Ilahi untuk berkembang di muka bumi, dan bahwa mereka ada sebagai khalifah, atau wakil-wakilnya, yang wajib melaksanakan perintah-perintahnya. Bumi dan langit seisinya diciptakan untuk melayani kepentingan hidup manusia, dan ditundukan

kepadanya untuk memenuhi amanah Allah. Segala sesuatu yang Allah ciptakan adalah miliknya seutuhnya

Manusia wajib bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kerja yang sesungguhnya adalah menghasilkan (produksi). Islam mengategorikan tenaga kerja ke dalam kategori halal dan haram; hanya tenaga kerja halal yang diterima sebagai halal.¹³

Hak milik manusia dibebani kewajiban yang diperuntukan bagi kepentingan masyarakat. Kekayaan tidak terbatas pada orang kaya saja; hal ini juga dapat diperoleh dengan memenuhi komitmen material dan meningkatkan kesadaran sosial melalui saran untuk berbagai jenis sumbangan. Jangan menyalahgunakan uang Anda untuk mencoba bersenang-senang secara berlebihan.

Keuntungan dalam bisnis hanya boleh diakui dan diapresiasi dalam batas wajar. Kerja sama kemanusiaan dijaga dengan tujuan saling membantu dalam upaya memenuhi kebutuhan. Nilai kehormatan manusia dijaga dan dikembangkan dalam usaha memperoleh kecukupan dan kebutuhan hidup.

Berikut adalah ayat Al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan prinsip Al-Falah (kesuksesan) dalam Islam, khususnya dalam konteks pencapaian keberhasilan di dunia dan akhirat:

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Di antara mereka ada juga yang berdoa, “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta lindungilah kami dari azab neraka. QS. Al-Baqarah Ayat 201.

Hadis Riwayat Al-Bukhari

¹³ Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa) 1997.

Rasulullah SAW bersabda, "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain."

4. Usaha Kuliner Makanan Risoles dengan Merk “Arsy Risoles”

A. Usaha Kuliner Makanan

Usaha kuliner memang akhir akhir ini sedang banyak digandrungi para pebisnis. Terlebih lagi di Kota Pekanbaru, Riau. Mengingat rutinitas masyarakatnya lumayan padat. Maka dari itu, banyak ide-ide yang bermunculan untuk membuka usaha kuliner makanan di Kota Pekanbaru. Sektor makanan dan minuman diperkirakan akan terus menjadi salah satu penopang perekonomian nasional dan sektor manufaktur.

Fungsi penting sektor strategis terlihat dari kontribusinya yang tetap dan besar terhadap PDB industri nonmigas, serta peningkatan realisasi investasi. Untuk itu pemerintah berusaha menjamin ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan industri makanan dan minuman agar semakin produktif dan berdaya saing global. Selain itu, karena industri ini bergantung pada nilai tambah, maka hilirisasinya harus dipastikan.

Disamping itu industri makanan dan minuman nasional semakin kompetitif karena jumlahnya cukup banyak. Tidak hanya meliputi perusahaan skala besar, tetapi juga skala Industri kecil dan menengah (IKM). Bahkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).¹⁴

Salah satu bentuk UMKM yang tidak akan hilang selamanya adalah industri kuliner. Sandiaga selaku menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI mengatakan

¹⁴ Nurmala, Nurkadina Novalia, Tri Sinari, Ema Lilianti, Jusmany, Emilda, Aryo Arifin, *Usaha Kuliner Sebagai Penggerak UMKM Pada Masa Pandemi Covid 19*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 3, No.1, Juli 2022, Hal 66.

bahwa Kuliner merupakan salah satu lokomotif kebangkitan industri kreatif Indonesia. Selama pandemi, kuliner tergolong sektor yang berdampak moderat bagi para pelaku Restoran yang memiliki gerai makanan terpaksa tutup sementara akibat tindakan pengendalian massa dan pembatasan mobilitas.

Usaha kuliner adalah bisnis yang bergerak di bidang makanan, mulai dari pembuatan, penyajian, hingga penjualan. Bisnis kuliner memiliki peluang besar untuk meraup keuntungan besar karena banyak diminati masyarakat. Namun tidak menutup kemungkinan di masa pandemi ini perkembangan usaha kuliner bisa semakin pesat. Pelaku usaha di industri kuliner harus senantiasa menyesuaikan diri dengan perubahan keadaan dengan menerapkan rencana kelangsungan hidup dan mengikuti praktik bisnis yang inovatif agar terhindar dari kebangkrutan.

Strategi adalah suatu rencana rinci yang menguraikan bagaimana suatu organisasi bermaksud mencapai seluruh tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan yang telah dibuat sebelumnya. Sebaliknya, Hamel dan Prahalad mendefinisikan strategi sebagai suatu aktivitas yang dilakukan dengan mempertimbangkan ekspektasi pelanggan di masa depan dan mungkin bersifat bertahap atau terus meningkat.¹⁵

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat adalah menggerakkan usaha di bidang penyediaan makanan dan minuman dan populer disebut sebagai usaha kuliner. Kata "kuliner" sendiri dipinjam dari kata bahasa Inggris "*culinary*", dan secara umum dipahami merujuk pada dapur atau tempat

¹⁵ Salsabila Priska Adiristi, Yudan Hermawan, *Strategi Bertahan Usaha Kuliner Di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Jendela PLS, Vol.7, No.1, Juni 2022, Hal.2.

memasak. Berdasarkan definisi yang diberikan di atas, kuliner secara harfiah berarti dapur, dan istilah ini biasanya digunakan untuk menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan memasak atau seni kuliner. Istilah "profesi kuliner" mengacu pada sekelompok pekerjaan yang melibatkan memasak dan menyiapkan makanan, termasuk koki, manajer restoran, ahli diet, dan ahli gizi.¹⁶

B. Produk Kuliner Risoles

Menjual makanan berupa Risol Mayo dan Krokot dengan berbagai pilihan. Ide bisnis ini muncul dari banyaknya orang yang menjual Risol & Krokot jenis tersebut di Sosmed, sedangkan di sini ini masih sedikit dan jarang ditemukan padahal rasa ingin tahu masyarakat mengenai rasa Risol & Krokot berbagai macam isi sangat tinggi.¹⁷

Pendapatan yang dihasilkan usaha risol mayo pada suatu bulan tidak dapat diprediksi karena selera konsumen dan kondisi pasar yang fluktuatif. Selain itu, pelanggan tertentu mungkin menganggap risol mayo tidak memenuhi kebutuhan mereka, keinginan yang sangat beragam. Cara mempromosikan tidak memiliki tempat agak menjadi terhambat. Risol mayo hanya menyalurkan dagangannya ke sekitar lingkungan rumah, sehingga mereka belum mempunyai pelanggan tetap. Perusahaan ini melayani stand makanan setiap hari.

Sebab, promosi yang kurang dilakukan menyebabkan wilayah pemasaran terbatas hanya di sekitar perusahaan Risol Mayo. Praktik bisnis yang diterapkan

¹⁶ Minta Harsana, *Peluang Usaha Kuliner Untuk Pemberdayaan Masyarakat*, Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana FT UNY, Vol.8, No.1, Desember 2013, Hal 421.

¹⁷ Rosida Apriliana Shahirah, Yuniar Wandha Saputri, *Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Umkm Risol Mayo Dan Krokot*, Seminar Nasional & Call Paper Hubisintek 2022, Hal.2

pada pemasaran produknya saat ini mempengaruhi dan diubah dengan digitalisasi. Untuk menjangkau spektrum klien yang lebih luas, strategi pemasaran perusahaan perlu beradaptasi dengan era digital dan perubahan saluran pemasaran bisnis. Butuh teknik dan strategi pemasaran yang komprehensif selanjutnya dilakukan oleh kontraktor mengatasi hambatan pasar dalam dunia bisnis. Strategi pengembangan produk, yang mencakup pembuatan barang semenarik mungkin dan memberikan pengalaman budaya serta layanan yang khas, merupakan bagian penting dalam mengelola bisnis.

Usaha mikro, kecil, dan menengah ibarat blur, sejenis pangan. adalah area yang paling sensitif Pandemi Covid-19 memang berdampak 19 di mana anda membutuhkan dan menginginkan konsumen semakin banyak serbaguna mengubah kebiasaan penjualan tergantung pada operator upaya untuk terlibat dalam pemasaran. Sebenarnya riset pasar pemasar harus melakukannya dengan analisis mendalam keinginan dan kebutuhan pelanggan. Konsumen membutuhkan nilai tambah sangat dinyatakan oleh pemasar untuknya seperti prinsip dasar pemasaran harus mengikuti kompetitif keunggulan dan fokus mempercepat penyelesaian masalah jika ketemu. Karena sangat penting bagi semua pengusaha untuk mempertimbangkan dan mengevaluasi kemungkinan menciptakan barang yang memenuhi permintaan konsumen. Kesalahan diversifikasi produk mereka, termasuk tekstur, rasa, ukuran, dan kemasan, merupakan salah satu inovasi

prospektif yang ditawarkan Risol Mayo untuk diterapkan guna mendongkrak hasil produk.¹⁸

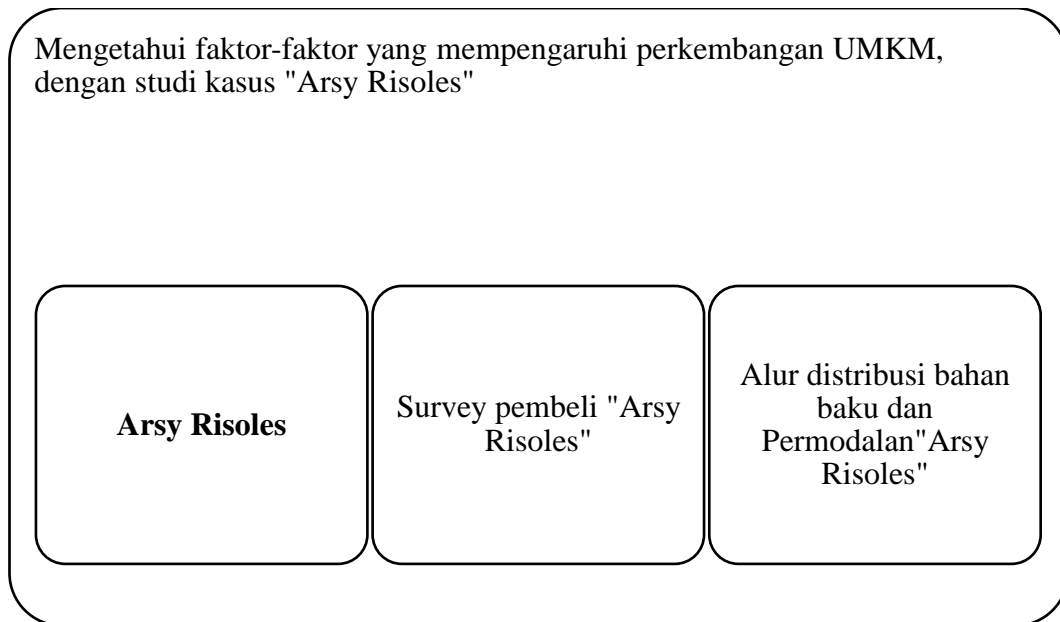
C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah alat yang digunakan peneliti untuk membimbing penelitian. Kerangka konseptual adalah seperangkat ide yang digunakan untuk struktur penelitian, sejenis peta yang mungkin termasuk pertanyaan penelitian, tinjauan literatur, metode dan analisis data. Kerangka konseptual berasal dari konsep ilmu atau teori, yang berfungsi sebagai landasan penyelidikan ilmiah, yang dimulai dengan survei terhadap literatur yang tersedia. Kerangka konseptual berguna untuk memberikan penjelasan menyeluruh dan rinci tentang subjek yang akan dibahas.

Salah satu jenis kerangka berpikir yang dapat diterapkan dalam penyelesaian masalah adalah kerangka konseptual. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya, Sederhananya, guna memudahkan penelitian ini, peneliti menyusun kerangka pemikiran seperti ini:

¹⁸ Annisa Fitriana Mardhotillah, Rahmi, Siti Nafa Awaliyah , Finawati Ahmad, *Strategi Pengembangan Produk Risol Mayo Kekinian*, Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Juli 2023, Hal.2

Gambar 1.1



Sumber : Dokumen Pribadi

Pembuatan kerangka konseptual ini sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, dimana guna mencapai tujuan dari penelitian ini maka di butuhkan beberapa variabel yang akan menjadi instrumen penting dalam pengumpulan informasi yang menjadi dasar hasil dari penelitian di studi kasus "Arsy Risoles" ini.

Penelitian Terdahulu

Nama, Judul Penelitian	Hasil Penelitian
<p>Agus Mulyady, Judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan UMKM Melalui <i>Marketplace Online</i> Tokopedia, Bukalapak, Dan Shopee”.</p>	<p>Variabel <i>performance expectancy, effort expectancy, social influence dan facilitating conditions</i> berpengaruh secara simultan terhadap variabel pengembangan UMKM melalui <i>marketplace online</i>. Atau secara umum <i>marketplace online</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap UMKM yang menjadi faktor penting dalam penelitian ini.</p>
<p>Hartono Dan Deny Dwi Hartomo, Judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta”.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pemetaan kondisi kinerja UMKM di Surakarta rata-rata menghadapi permasalahan pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya promosi, serta dalam permodalan. Variabel total biaya dan modal dibuktikan dengan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha. Sedangkan faktor umur perusahaan dan jumlah tenaga kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha UMKM. Hal ini bisa dipahami bahwa permasalahan utama dalam UMKM adalah bahan baku dan modal. Ada jenis usaha yang bahan bakunya tidak mudah diperoleh di pasar. Oleh karena itu strategi pengembangan usaha UMKM lebih ditekankan pada pemenuhan bahan baku, pemasaran, produksi, dan permodalan.</p>

<p>Siti Nurpuji Rahayu, Judul, “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Abu Bakar Konveksi”.</p>	<p>Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja kah yang mempengaruhi perkembangan usaha Abu Bakar Konveksi yang beralamat di 22 Hadimulyo Metro Pusat. Faktor-faktor perkembangan tersebut meliputi peluang, sumber daya manusia, keuangan dan administrasi, organisasi, perencanaan, pengelolaan usaha, pemasaran dan penjualan serta peran pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Dari kedelapan faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha, hanya ada 6 faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha Abu Bakar Konveksi, yaitu: 1) faktor peluang; 2) faktor sumber daya manusia; 3) faktor organisasi; 4) faktor perencanaan; 5) faktor pengelolaan usaha, dan 6) faktor pemasaran dan penjualan.</p>
<p>Hanif Ulfa Whyuni, Judul, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kabupaten Trenggalek”.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, didapat hasil pelaku UMKM haruslah untuk membuat laporan keuangan dikarenakan hal tersebut penting bagi peningkatan kinerja UMKM karena menjadi acuan untuk melihat kondisi bisnis dan juga dapat digunakan untuk mempermudah akses permodalan UMKM. Selain itu pelaku UMKM juga harus menerapkan strategi bauran pemasaran yang tepat dalam mengelola produk, saluran distribusi, penetapan harga dan promosi sehingga tidak menghambat kinerja UMKM dan omset penjualan tercapai. Sehingga dapat dikatakan pelaku UMKM masih perlu mempelajari cara menyusun dan menghitung laporan keuangan.</p>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian yang bersifat analitis dan deskriptif disebut sebagai penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, deskriptif mengacu pada gambaran rinci tentang latar sosial, proses, dan peristiwa yang diteliti. Analisis adalah proses menganalisis, dan membandingkan data penelitian.

Beberapa definisi penelitian kualitatif. Proses melakukan penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan orang serta pengamatan perilaku.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk mempelajari permasalahan manusia dan fenomena sosial. Penelitian kualitatif juga digambarkan sebagai metode yang digunakan dalam penelitian ilmiah untuk mencari konsep, makna, pemahaman, gejala, atribut, simbol, dan deskripsi suatu fenomena. Multimetode, fokus, holistik, dan mengutamakan kualitas. Hasilnya disajikan secara naratif. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode melakukan penelitian yang mana setiap fenomena, gejala, dan keadaan sosial yang unik dijelaskan dan dideskripsikan dengan menggunakan kata-kata atau narasi. Peneliti adalah alat utama dalam penelitian kualitatif untuk memahami dan menafsirkan setiap fenomena, gejala, dan keadaan sosial yang unik.

Konsekuensinya, untuk mengkaji kesenjangan yang ada antara konsepsi teoretis dan fakta aktual, peneliti harus mahir dalam teori.

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di Jl. Imam Munandar Kota Pekanbaru , Befokus pada usaha makanan Arsy Risoles ,waktu penelitian ini dilakukan mulai tanggal di keluarkan perizinan.

Penelitian ini akan dilakukan pada hari-hari kerja dan akhir pekan guna mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang aktivitas UMKM, termasuk Arsy Risoles, di Pekanbaru.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya untuk tujuan penelitian tertentu. peneliti langsung mengumpulkan data dari responden.
2. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda, tetapi kemudian dapat digunakan kembali untuk penelitian.

Data sekunder biasanya sudah ada dan tersedia dalam bentuk publikasi, literatur, basis data, atau sumber lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian, teknik pengumpulan data menjadi penting. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi sebagai metode untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode atau pengamatan yang dilakukan dengan cara mencatat dan melakukan pengamatan secara rinci secara metodis. Observasi lebih dari sekedar observasi visual, ini adalah metode mengumpulkan fakta melalui indra. Pengamatan dapat dilakukan melalui pengecapan, penciuman, perabaan, dan pendengaran.¹⁹

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang paling populer untuk penelitian kualitatif adalah wawancara. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh berbagai informasi dari responden dalam berbagai latar dan keadaan.²⁰

3. Dokumentasi

Salah satu sumber data sekunder yang peneliti perlukan adalah dokumentasi. Permintaan dari seorang peneliti mengarah pada persiapan penelitian. Selanjutnya studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data, melalui bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian.²¹

¹⁹ Husnul Khatimaah, Restu Wibawa, *Efektifitas model prmbelajaran cooperative integrated reading and composition terhadap hasil belajar*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.2, No.2, oktober 2017, Hal.80.

²⁰ Zhahara yusra, Rufran zulkarnain, *Sofino Pengolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid-19*, Jurnal of lifelong Learning, Vol.4, No.1, juni 2021, Hal.4.

²¹ Zhahara yusra, Rufran zulkarnain, *Sofino Pengolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid-19*, Jurnal of lifelong Learning, Vol.4, No.1, juni 2021, Hal.4.

E. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tentang Arsy Risoles, subjek penelitian merujuk kepada individu atau kelompok yang menjadi sumber data penting. Subjek penelitian ini mencakup narasumber atau informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait dengan usaha makanan Arsy Risoles serta pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi jual beli dengan usaha tersebut. Misalnya, subjek penelitian dapat meliputi pemilik Arsy Risoles,, pelanggan tetap, pihak yang melakukan pembelian dalam jumlah besar, atau bahkan supplier bahan baku risoles. Keterlibatan subjek penelitian ini menjadi krusial karena akan membantu dalam memahami dinamika usaha, kebutuhan pelanggan, serta faktor-faktor lain yang memengaruhi proses jual beli di Arsy Risoles.

F. Validitas Data

Untuk menjamin keakuratan data dan temuan, metode triangulasi digunakan. Teknik untuk memverifikasi keabsahan informasi versus data yang dikumpulkan dari penelitian adalah pendekatan triangulasi. Salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan sumber yang sudah ada adalah pendekatan triangulasi, informasi yang diperoleh dari riset. Metode triangulasi merupakan metode dalam pengumpulan informasi serta sumber yang sudah terdapat. Apabila triangulasi digunakan dalam suatu riset, hingga sesungguhnya periset sudah sekalian mengumpulkan informasi serta menguji data dapat dipercaya informasi tersebut.²²

²² Andarusni Alfansyur, Mariyani, Penerapan Triangulasi Teknik ,Simber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah , Vol.5, No.2, Desember 2020, Hal.3.

Dalam metode ini, hasil penelitian akan disajikan melalui penggunaan teknik pengumpulan data yang beragam, seperti wawancara, analisis dokumen, dan observasi. Dengan demikian, tingkat keandalan data dapat dipastikan. Penerapan metode ini memberikan manfaat bagi peneliti dengan meningkatkan keabsahan data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Secara alami, teknik data mining serta sumber dan jenis data berkaitan dengan pengumpulan data di lapangan, Sumber data dalam penelitian kualitatif setidaknya meliputi: ²³

- (1) kata kata dan Tindakan dari subjek yang di amati atau di wawancarai
- (2) Tindakan, data yang tersisa terdiri dari informasi tambahan dari sumber data tertulis atau berbasis dokumen, gambar, dan statistik. Sumber data primer adalah perkataan dan perbuatan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data utama adalah catatan tertulis, rekaman audio dan video tertulis, foto, dan film.

Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Moleong, 2000:112- 113) Catatan lapangan merupakan alat utama yang digunakan bersama dengan berbagai pendekatan pengumpulan data kualitatif, dan oleh karena itu, catatan lapangan tampaknya

²³ Miles & Huberman (1992: 16)

cukup penting dalam pengumpulan data di lapangan. Bentuk catatan lapangan ini:

- (1) Catatan faktual: kutipan deskriptif atau langsung yang berisi informasi kualitatif yang diperoleh dari observasi dan wawancara,
- (2) Catatan teoritis: temuan-temuan dari analisis yang dilakukan peneliti di lapangan untuk mengetahui komposisi masyarakat yang ditelitinya, serta rumusan induktif mengenai korelasi antar subjek (variabel) yang signifikan penelitiannya berdasarkan fakta yang ada di dalamnya. lapangan,
- (3) Catatan metodologis: pengalaman peneliti mencoba menggunakan metode kualitatif berbasis lapangan. Setiap catatan memiliki dua bagian: Mari saya mulai dengan deskripsi.²⁴ mencakup sebagian besar catatan, bersama dengan kritik terhadap catatan deskriptif baik dalam bentuk reflektif maupun memo. Selama di lapangan, peneliti selalu berupaya mengambil kesimpulan. Peneliti kualitatif mulai mencari makna segera setelah mereka mulai mengumpulkan data. Mereka mencatat pola-pola teratur (dalam catatan teoretis), pembenaran, konfigurasi potensial, jalur sebab-akibat, dan hipotesis. Meskipun kesimpulan sudah diberikan, kesimpulannya ditangani secara longgar dan bersifat skeptis serta terbuka. Awalnya tidak jelas, namun seiring berjalannya waktu, hal ini menjadi lebih spesifik dan mendarah daging. Selain itu, selama penyelidikan, kesimpulan ini dikonfirmasi oleh:

- (1)memikir ulang selama penulisan,

²⁴ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif , Jurnal Uin Antasari Banjarmasin , Vol.17, No.33, Januari-Juni 2018, Hal.94.

- (2) tinjauan ulang catatan lapangan,
- (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif,
- (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Dari penjelasan terdahulu, uraian ini dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data bersifat interaktif dengan analisis data. Jadi menganalisis data dalam penelitian kualitatif adalah ketika mengumpulkan data. Sehingga data itu dapat direduksi, reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu. Hasil reduksi data diolah sedemikian rupa supaya terlihat sosoknya secara lebih utuh. Ia boleh berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, dan bentuk lainnya; itu sangat diperlukan untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan.

Prosesnya, tidak sekali jadi, melainkan berinteraksi secara bolak balik. Baru kemudian data disajikan, dan kemudian disimpulkan dan diverifikasi.²⁵

²⁵ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Jurnal Uin Antasari Banjarmasin, Vol.17, No.33, Januari-Juni 2018, Hal.95.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Objek penelitian

1. Gambaran Umum UMKM Arsy Risoles

a. Sejarah Singkat Dan Perkembangan

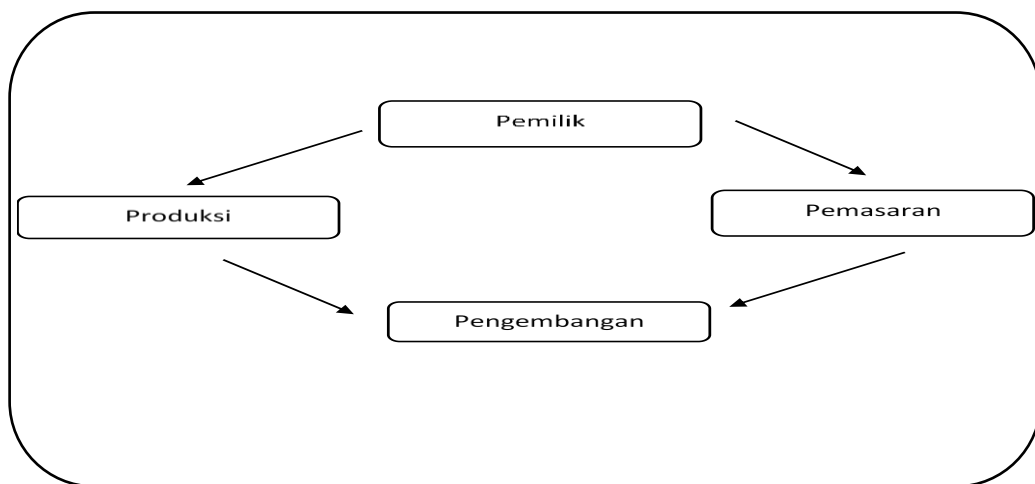
Arsy Risoles adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kuliner, khususnya risoles. UMKM ini berlokasi di Jalan Imam Munandar, Kecamatan Tenayan Raya, Kelurahan Sialang Sakti, Pekanbaru. Pemilik usaha ini adalah Sulastri, yang dengan penuh dedikasi mengembangkan bisnisnya dari nol. Dengan berbagai varian rasa dan kualitas bahan yang terjaga, Arsy Risoles berhasil menarik minat banyak pelanggan. UMKM ini bukan hanya berfokus pada penjualan langsung, tetapi juga menerima pesanan untuk berbagai acara dan keperluan khusus. Kualitas dan rasa yang konsisten menjadi kunci keberhasilan Arsy Risoles dalam mempertahankan pelanggan setianya.

Arsy Risoles kini telah memiliki satu cabang yang berlokasi di Jl. Bukit Barisan, Pekanbaru. Di cabang ini, pelanggan dapat menikmati berbagai varian risoles dengan kualitas yang konsisten dan pelayanan yang ramah. Arsy Risoles berkomitmen untuk terus memberikan yang terbaik dan berharap dapat memperluas jangkauan ke lebih banyak lokasi di masa depan.

2. Struktur Organisasi

Arsy Risoles dikelola dengan struktur organisasi sederhana yang terdiri dari pemilik usaha, bagian produksi dan bagian pemasaran, Setiap bagian memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk memastikan kelancaran operasional sehari-hari.

Gambar 1.2



Sumber : Dokumen Pribadi

3. Produk Dan Layanan

Arsy Risoles adalah merek atau UMKM yang mengkhususkan diri dalam pembuatan risoles. Risoles adalah makanan ringan berbentuk bulat atau oval yang terbuat dari adonan tepung terigu yang diisi dengan berbagai bahan dan kemudian digoreng.

- 1) Ayam Mayones: Risoles ini berisi campuran daging ayam yang dimasak dengan mayones.
- 2) Daging Mayones: Risoles ini diisi dengan daging sapi yang juga dipadukan dengan mayones.

- 3) Ayam Sayur: Ini adalah risoles yang berisi daging ayam yang dicampur dengan berbagai sayuran.
- 4) Mayones Sosis: Risoles ini mengandung sosis yang dipadukan dengan mayones.
- 5) Original: Risoles ini mungkin berisi campuran bahan standar tanpa tambahan khusus.

Selain itu, Arsy Risoles juga menawarkan layanan pemesanan online dan pengiriman untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, Arsy Risoles tidak hanya menjual produk mereka secara langsung di lokasi fisik, tetapi juga menyediakan layanan pemesanan online, yang memungkinkan pelanggan untuk memesan risoles mereka melalui situs web atau aplikasi. Pengiriman berarti bahwa mereka akan mengantar pesanan langsung ke alamat pelanggan, sehingga memudahkan konsumen untuk menikmati risoles tanpa harus pergi ke tempat penjualan. Hal ini bertujuan untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, yaitu pelanggan yang mungkin tidak berada di dekat lokasi fisik Arsy Risoles atau yang lebih memilih kenyamanan berbelanja dari rumah.

B. Deskriptif Responden Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat Arsy Risoles Pekanbaru. Data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Di bawah ini adalah data temuan peneliti pada usaha UMKM Arsy Risoles Pekanbaru berdasarkan wawancara dengan pemilik, pelaku usaha dan konsumen, Temuan penelitian ini mencakup informasi tentang kendala akses pembiayaan mempengaruhi ekspansi dan pengembangan usaha UMKM, khususnya pada Arsy Risoles serta pemahaman dan kesadaran

pelaku UMKM terhadap prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, transparansi, dan kesejahteraan bersama dalam bisnis.

1. Hasil Penelitian

a. Hasil wawancara

1. Identitas Informan Pertama

Nama Informan : Sulastri
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 49
 Status : Pemilik
 Tanggal Wawancara : 8 Agustus 2024
 Tempat Wawancara : Arsy Risoles

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1	bagaimana ibu menilai kendala akses pembiayaan yang dihadapi Arsy Risoles mempengaruhi ekspansi dan pengembangan usaha?	Tentu, kendala akses pembiayaan adalah salah satu tantangan terbesar kami. Tanpa adanya modal yang cukup, kami mengalami kesulitan untuk memperluas kapasitas produksi, memperbarui peralatan, yang tentu membatasi kemampuan pembuatan, dan memasuki pasar baru. Kami sering kali harus mengandalkan tabungan pribadi atau pinjaman dengan bunga kami untuk berkembang secara optimal.

2	Apakah ibu merasa ada solusi atau dukungan yang bisa membantu mengatasi kendala ini?	Kami berharap ada lebih banyak program atau lembaga yang menawarkan pembiayaan dengan syarat yang lebih mudah, terutama untuk UMKM. Selain itu, pelatihan tentang manajemen keuangan dan akses ke jaringan investor juga akan sangat membantu.
3	Selain masalah pembiayaan, bagaimana pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, transparansi, dan kesejahteraan dalam bisnis mempengaruhi Arsy Risoles?	Kami berusaha keras untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam setiap aspek bisnis kami. Misalnya, kami selalu berusaha memberikan harga yang adil dan memastikan kualitas produk yang konsisten. Transparansi dalam komunikasi dengan pelanggan dan karyawan juga kami jaga dengan baik. Kesejahteraan karyawan adalah prioritas kami, dengan memberikan gaji yang layak dan fasilitas yang baik.
4	Apakah ibu merasa bahwa penerapan prinsip-prinsip ini membantu dalam mengembangkan usaha atau meningkatkan hubungan dengan pelanggan?	Tentu, penerapan prinsip-prinsip ini sangat membantu dalam membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Kami juga merasa bahwa dengan memperlakukan karyawan secara adil dan transparan, kami menciptakan lingkungan kerja yang positif, yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas dan kualitas kerja.

2. Identitas Informan Kedua

Nama Informan : Sukatmi
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 45
 Status : Pelaku Usaha
 Tanggal Wawancara : 9 Agustus 2024
 Tempat Wawancara : Arsy Risoles

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1	Bisa ibu jelaskan bagaimana kendala akses pembiayaan mempengaruhi pekerjaan ibu sehari-hari di Arsy Risoles?	Kendala akses pembiayaan memang sangat mempengaruhi kami. Misalnya, ketika kami ingin membeli bahan baku dalam jumlah besar atau memperbarui peralatan, kami sering kali harus menunggu sampai kami memiliki cukup dana. Hal ini tentu mempengaruhi kecepatan dan efisiensi produksi.
2	Dalam hal penerapan prinsip-prinsip Islam dalam bisnis, bagaimana hal ini mempengaruhi cara ibu bekerja dan berinteraksi dengan pelanggan?	Prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan dan transparansi, sangat mempengaruhi cara kami bekerja. Kami berusaha untuk selalu jujur dalam setiap transaksi dan memberikan pelayanan yang terbaik. Ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga menciptakan suasana kerja yang positif di antara kami.

3	Apa tantangan terbesar yang ibu hadapi dalam menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam pekerjaan sehari-hari?	Salah satu tantangan terbesar adalah menjaga konsistensi dalam penerapan prinsip-prinsip tersebut, terutama saat menghadapi tekanan atau kesulitan. Namun, kami percaya bahwa berpegang pada prinsip-prinsip ini adalah investasi jangka panjang yang berharga.
---	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3. Identitas Informan Ketiga

Nama Informan : Desi Herlina

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 35

Status : Konsumen Arsy Risoles

Tanggal Wawancara : 10 Agustus 2024

Tempat Wawancara : Arsy Risoles

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1	Apa yang membuat ibu memilih Arsy Risoles dibandingkan dengan usaha UMKM lainnya?	Saya memilih Arsy Risoles karena saya merasa produk mereka berkualitas tinggi dan harganya wajar. Saya juga menghargai cara mereka menjalankan bisnis dengan prinsip-prinsip Islam seperti keadilan dan transparansi. Itu membuat saya merasa lebih nyaman berbelanja di sini.

2	Apakah Ibu merasakan dampak dari penerapan prinsip-prinsip Islam dalam pengalaman Anda sebagai pelanggan?	Ya, saya merasakannya. Misalnya, mereka selalu jujur tentang harga dan kualitas produk, dan mereka memperlakukan pelanggan dengan baik. Saya merasa dihargai dan diperlakukan secara adil, yang membuat saya ingin terus kembali dan merekomendasikan Arsy Risoles kepada orang lain.
3	Apakah ibu memiliki saran untuk Arsy Risoles dalam hal pengembangan usaha atau penerapan prinsip-prinsip Islam?	Saya rasa mereka sudah melakukan pekerjaan yang sangat baik dalam menerapkan prinsip-prinsip tersebut. Mungkin jika mereka bisa memperluas jangkauan produk atau melakukan promosi yang lebih luas, mereka bisa menarik lebih banyak pelanggan.

Dari hasil wawancara dapat penulis simpukan bahwasanya penjelasan yang di berikan oleh narasumber bahwa mereka sangat memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi syari'ah dalam menjalankan bisnisnya, Sebagaimana di jelaskan dalam bab II Setiap pelaku usaha harus menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syari'ah di antaranya menerapkan prinsip keadilan, sehingga memudahkan pelaku usaha dalam mengatur usaha.

Sebagai mana dalam al-quran surah an-Nisa Ayat 29²⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

a. Prinsip Keadilan

Pengertian umum menegaskan bahwa adil adalah memberikan kepada yang berhak atau terdekat. adil mengandung makna persamaan (musawah), tiadanya diskriminasi dalam bentuk apapun. Keadilan dalam makna persamaan adalah perlakuan yang sama antara pihak-pihak yang melakukan akad. Antara pihak yang satu dengan pihak yang lain tidak ada yang lebih kuat sehingga menekan pihak yang lemah. Ketika ada kesetaraan, semua pihak berada dalam posisi untuk menerima persyaratan yang telah disepakati.²⁷

²⁶ Lihat QS. (QS.(an-Nisa:29)

²⁷ Aris Munandar, Ahmad Hasan Ridwan, *Keadilan Sebagai Prinsip Dalam Ekonomi Syari'ah*, Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol.7 ,No.1, Hal.93.

Sebagai mana dalam al-quran²⁸

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ

وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat

Dan dari hasil wawancara terhadap narasumber bahwa kendala dalam akses pembiayaan merupakan hambatan utama bagi UMKM Arsy Risoles. Tanpa modal yang cukup, UMKM Arsy Risoles menghadapi kesulitan dalam meningkatkan kapasitas produksi, memperbarui peralatan, dan memasuki pasar baru. Akibatnya, UMKM Arsy Risoles sering kali harus mengandalkan tabungan pribadi atau pinjaman dengan bunga tinggi, yang membatasi kemampuan mereka untuk berkembang secara optimal.

2. Pembahasan

1. Modal Usaha

a. Pengertian Modal Usaha

Modal adalah harta benda (uang, hasil bumi, dan lain-lain) yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan, sedangkan modal usaha adalah uang yang digunakan sebagai (induk) utama untuk berdagang, mengeluarkan uang, dan sebagainya.

²⁸ Lihat QS. (QS. An-Nahl:90)

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa modal usaha, yang biasanya berupa uang tunai atau produk yang diperlukan untuk menjalankan suatu perusahaan, merupakan komponen penting dalam sebuah perusahaan..²⁹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa modal usaha merupakan bagian penting dalam perusahaan yang biasanya berupa sejumlah uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan usaha.

Adapun indikator modal usaha adalah sebagai berikut:³⁰

1. Struktur permodalan: modal sendiri dan modal pinjaman, modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Dengan demikian, dari segi likuiditas, modal merupakan dana jangka panjang yang tidak memiliki jaminan likuiditas.
2. Eksekusi yang tepat atas rencana pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya diperlukan ketika menggunakan tambahan modal. Memanfaatkan dana ekstra sesuai dengan tujuan awal, yaitu mengembangkan perusahaan.
3. Hambatan dalam memperoleh modal eksternal. Hal ini antara lain sulitnya memenuhi persyaratan kredit perbankan bagi UMKM yang meliputi kelangsungan usaha, kebutuhan rekening tiga bulan yang baik, persyaratan

²⁹ Pradono Tri Pamungkas, , *Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan Unggaran)* diakses pada <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/download/231/227>,

³⁰ Aris Munandar, Ahmad Hasan Ridwan, *Keadilan Sebagai Prinsip Dalam Ekonomi Syari'ah* , *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol.7 ,No.1, Hal.93.

agunan, jangka waktu usaha, dan ketidakmampuan memenuhi persyaratan teknis.

4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal, tentunya yang diharapkan setelah menambahkan modal, usaha yang dijalankan akan lebih berkembang.

b. Kualitas Sumber Daya Manusia

Tingkat keberhasilan penyelesaian tugas dan pencapaian tujuan yang menjadi ciri kualitas. Jika tujuan yang dimaksudkan dapat berhasil dicapai, suatu pekerjaan dianggap baik dan berhasil. Namun untuk pengelolaan suatu usaha dibutuhkan SDM yang memiliki kualitas dan kemampuan yang mumpuni. Kemungkinan bisnis yang dikelola akan berfungsi secara efektif semakin meningkat seiring dengan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karenanya sangat dibutuhkan SDM dengan kualitas yang unggul.

Namun pada kenyataannya, sebagian besar pelaku usaha mikro di Trenggalek tidak memiliki kemampuan dan sifat yang diperlukan serta mengelola perusahaannya tanpa memiliki keahlian manajerial yang diperlukan.

Berikut ini adalah metrik yang digunakan untuk menilai kualitas sumber daya manusia:

1. Kualitas fisik dan kesehatan, yaitu kemampuan tubuh yang baik, bugar dan kesehatan yang selalu terjaga.
2. Kualitas intelektual, yang meliputi kemampuan berpikir tajam dan pengetahuan yang kuat.
3. Kualitas spiritual, atau kemampuan berpikir dan bertindak yang baik dan konstruktif.

2. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah

a. Pengertian Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan itu sendiri untuk mencapai tingkat keberhasilan tertentu dan kemudian berkembang lebih jauh lagi. Bisnis yang sudah mulai berproses dan nampaknya memiliki potensi untuk lebih maju dibandingkan sebelumnya terlibat dalam pertumbuhan bisnis. Meningkatkan omset penjualan merupakan suatu proses yang terjadi dalam pengembangan bisnis.³¹

b. Aspek Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Ada beberapa aspek yang mempengaruhi pengembangan UMKM sebagai berikut :³²

1. Aspek social-cultural UMKM dinilai kurang memberikan jaminan yang pasti tentang pendapatan, sehingga masyarakat masih menganggap lebih baik menjadi pegawai daripada berwirausaha.
2. Aspek sumber daya manusia Di Indonesia, UMKM sebagian besar dimiliki oleh masyarakat yang hanya memiliki pendidikan seadanya, sehingga lemahnya sumber daya manusia akan melemahkan perkembangan UMKM.
3. Aspek keuangan Pengelolaan keuangan secara tradisional masih melekat terhadap pelaku UMKM, dan permodalan yang terbatas menjadi penghambat pengembangan UMKM

³¹ Purdi E, Candra, *Trik Sukses Menuju Sukses* (Yogyakarta : Grafika Indah, 2000), 35

³² Setyowati Subroto, dkk, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes, Jurnal Sosial Ekonomi*, Vol. 6 No.1, 339.

4. Aspek Produksi Penguasaan teknologi produksi yang lemah, dan keterbatasan permodalan untuk menyediakan peralatan produksi membuat UMKM berkembang secara lambat.
5. Aspek Pemasaran Pemilihan saluran pemasaran yang tepat akan berkontribusi lebih dalam pengembangan UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa UMKM Arsy Risoles menghadapi tantangan signifikan dalam hal akses pembiayaan. Kendala ini menghambat kemampuan mereka untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperbarui peralatan, dan memperluas pasar. Akibatnya, UMKM ini sering kali harus mengandalkan tabungan pribadi atau pinjaman dengan bunga tinggi, yang membatasi potensi pengembangan usaha mereka. Meskipun demikian, Arsy Risoles tetap berusaha menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti keadilan, transparansi, dan kesejahteraan bersama dalam operasional bisnisnya. Penerapan prinsip-prinsip ini telah membantu dalam membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan, serta menciptakan lingkungan kerja yang positif.

B. Saran

1. Meningkatkan Akses Pembiayaan: Arsy Risoles sebaiknya mencari alternatif pembiayaan yang lebih menguntungkan, seperti kemitraan dengan lembaga keuangan syariah atau program pembiayaan pemerintah yang mendukung UMKM. Pelatihan manajemen keuangan dan akses ke jaringan investor juga dapat menjadi solusi untuk mengatasi kendala pembiayaan.
2. Penguatan Kapasitas Produksi: Dalam jangka panjang, Arsy Risoles bisa mempertimbangkan untuk melakukan investasi bertahap dalam peralatan dan

teknologi produksi. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dan kualitas produk, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing di pasar.

3. Perluasan Jangkauan Pemasaran: Mengoptimalkan strategi pemasaran, baik melalui saluran digital maupun fisik, akan membantu Arsy Risoles mencapai audiens yang lebih luas. Penggunaan media sosial dan platform e-commerce dapat memperkuat brand dan menarik lebih banyak pelanggan.
4. Pelatihan dan Pengembangan SDM: Untuk mendukung pengembangan usaha, pelatihan bagi karyawan dalam bidang produksi, pemasaran, dan layanan pelanggan perlu ditingkatkan. Ini akan memastikan bahwa semua bagian dari organisasi dapat bekerja dengan efektif dan efisien
5. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Komunitas Lokal: Arsy Risoles bisa memanfaatkan dukungan dari pemerintah atau komunitas lokal untuk mengakses program-program yang mendukung pengembangan UMKM. Kolaborasi ini juga dapat memperkuat posisi Arsy Risoles dalam pasar lokal dan regional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mulyady, Judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan UMKM Melalui Marketplace Online Tokopedia, Bukalapak, Dan Shopee”.
- Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif , Jurnal Uin Antasari Banjarmasin , Vol.17, No.33, Januari-Juni 2018.
- Alya Ilham Rizky, Rita Kusuma Dewi, Eef Saefullah, Pengaruh Pelatihan Dan Karakteristik Terhadap Pengembangan UMKM, Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan . Vol, 3, No. 1, January 2022.
- AM. Hasan Ali, Asuransi dalam Persepektif Hukum Islam: suatu tinjauan Analisis Historis, teoritis dan Praktis, (Jakarta: Kencana, 2004,)
- Andarusni Alfansyur, Mariyani, Penerapan Triangulasi Teknik ,Simber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah , Vol.5, No.2, Desember 2020.
- Annisa Fitriana Mardhotillah, Rahmi, Siti Nafa Awaliyah , Finawati Ahmad, Strategi Pengembangan Produk Risol Mayo Kekinian, Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Juli 2023.
- Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Jurnal Dinamika Ekonomi Syari’ah, Vol,9, No.1, Januari 2022.
- Deliarnov, Perkembangan Pemikiran Ekonomi, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa) 1997.
- Hanif Ulfa Whyuni, Judul, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kabupaten Trenggalek”.

Hartono Dan Deny Dwi Hartomo, Judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta".

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Lihat QS. Al-Hadid (57):7, QS Shad (38):28, QS Al-fatir 35:39, QS. Al-An'am 6:165.

Minta Harsana, Peluang Usaha Kuliner Untuk Pemberdayaan Masyarakat, Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana FT UNY, Vol.8, No.1, Desember 2013.

Nurmala, Nurkadina Novalia, Tri Sinari, Ema Lilianti, Jusmany, Emilda, Aryo Arifin, Usaha Kuliner Sebagai Penggerak UMKM Pada Masa Pandemi Covid 19, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 3, No.1, Juli 2022.

Rahayu Sri Utami, M. Agung Sasmita, Yusniar, Strategi UMKM Dalam Menghadapi Pasar Di masa Pandemi Covid-19 (UMKM Dalam Bidang Kuliner Di Wilayah Kecamatan Tanjung Morawa), Jurnal Widya, Vol.3, April 2022.

Rosida Apriliana Shahirah, Yuniar Wandha Saputri, Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Umkm Risol Mayo Dan Krokot, Seminar Nasional & Call Paper Hubisintek 2022.

Salman Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Salsabila Priska Adiristi, Yudan Hermawan, Strategi Bertahan Usaha Kuliner Di Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Jendela PLS, Vol.7, No.1, Juni 2022.

Siti Fatimah, M. Yahya, Khairatun Ihsan, Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol.3, No.2 Oktober 2021.

Siti Nurpuji Rahayu, Judul, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Abu Bakar Konveksi".

Yulihar Diyanti, Analisis SWOT sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Usaha Tahu di Desa Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Skripsi, jurusan Ekonomi Islam, Medan, 2018.

Zakiah Zulfa Rahmah, Yusriah Rahmah, Chamdan Purnama, Dinda Fatmah, Mirhamida Rahmah, Strategi Peningkatan Pemasaran Melalui Media Sosial Terhadap UMKM Di Desa Kintelan , Jurnal BUDIMAS (ISSN:2715-8926). Vol,4, No.01, 2022.

LAMPIRAN

Pertanyaan Terhadap Pemilik Arsy Risoles

1. bagaimana ibu menilai kendala akses pembiayaan yang dihadapi Arsy Risoles mempengaruhi ekspansi dan pengembangan usaha?
2. Apakah ibu merasa ada solusi atau dukungan yang bisa membantu mengatasi kendala ini?
3. Selain masalah pembiayaan, bagaimana pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, transparansi, dan kesejahteraan dalam bisnis mempengaruhi Arsy Risoles?
4. Apakah ibu merasa bahwa penerapan prinsip-prinsip ini membantu dalam mengembangkan usaha atau meningkatkan hubungan dengan pelanggan?

Pertanyaan Terhadap Pelaku Usaha

1. Bisa ibu jelaskan bagaimana kendala akses pembiayaan mempengaruhi pekerjaan ibu sehari-hari di Arsy Risoles?
2. dalam hal penerapan prinsip-prinsip Islam dalam bisnis, bagaimana hal ini mempengaruhi cara ibu bekerja dan berinteraksi dengan pelanggan?
3. Apa tantangan terbesar yang ibu hadapi dalam menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam pekerjaan sehari-hari?

Pertanyaan Terhadap Konsumen Arsy Risoles

1. Apa yang membuat ibu memilih Arsy Risoles dibandingkan dengan usaha UMKM lainnya?
2. Apakah Ibu merasakan dampak dari penerapan prinsip-prinsip Islam dalam pengalaman Anda sebagai pelanggan?
3. Apakah ibu memiliki saran untuk Arsy Risoles dalam hal pengembangan usaha atau penerapan prinsip-prinsip Islam?

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Gambar 2.1

Wawancara Terhadap Pemilik Arsy Risoles



Gambar 2.2

Wawancara Terhadap Pelaku Usaha Arsy Risoles



Gambar 2.3

Wawancara Terhadap Konsumen Arsy Risoles



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rama Eka Putra
NIRM :1216.20.2453
Tempat/Tanggal Lahir :Pekanbaru 06 Oktober 1994
Alamat :Jl.Sekuntum, Pekanbaru

Riwayat Pendidikan

SD :SDN Negri 14, Pekanbaru (2000-2006)
SMP :SMP Bukit Raya, Pekanbaru (2006-2009/2010)
SMA :SMK Taruana Mandiri, Pekanbaru (2010-2013)
Sarjana (S1) :Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru (2020-2024)

Alhamdulillah, Puji syukur saya panjatkan kehadiran tuhan yang maha esa, Karna berkat rahmat dan hidayah nya penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik, Saya juga ingin menyampaikan terimakasih yang mendalam kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses ini.